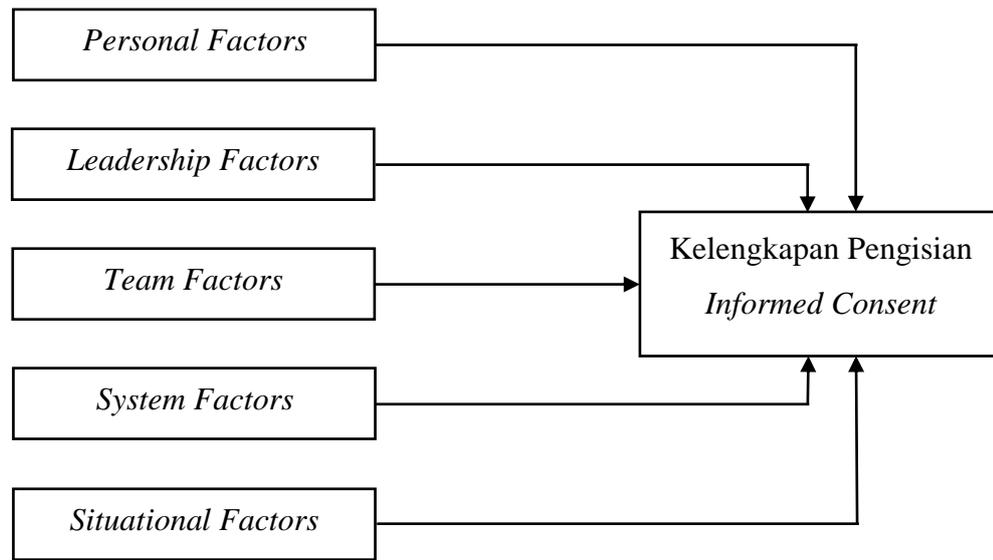


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1  
Kerangka Konsep

##### B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian serta rumusan masalah yang telah ditetapkan, adapun susunan definisi istilah yang merupakan sebuah penjelasan dari setiap variabel atau kata kunci sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1	Kelengkapan pengisian lembar persetujuan kedokteran ( <i>informed consent</i> )	Suatu kegiatan pengisian atau pencatatan terkait persetujuan kedokteran yang diberikan kepada pasien atau keluarga pasien setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan, dan kelengkapan pengisian <i>informed consent</i> ini termasuk ke dalam mutu penyelenggaraan rekam medis.

2	Faktor Individu ( <i>Personal Factors</i> )	Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada penyelenggaraan pengisian <i>informed consent</i> yang ditentukan oleh pengetahuan, pelatihan, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh individu (tenaga medis).
3	Faktor Kepemimpinan ( <i>Leadership Factors</i> )	Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada penyelenggaraan pengisian <i>informed consent</i> yang ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan dan dukungan yang dilakukan oleh seorang manager atau kepala unit.
4	Faktor Kerjasama Tim ( <i>Team Factors</i> )	Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada penyelenggaraan pengisian <i>informed consent</i> yang ditentukan oleh kualitas dukungan atau kerjasama yang diberikan oleh rekan kerjanya.
5	Faktor Sistem ( <i>System Factors</i> )	Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada penyelenggaraan pengisian <i>informed consent</i> yang ditentukan dengan adanya SOP dan buku pedoman dalam melakukan pengisian <i>informed consent</i> .
6	Faktor Situasi ( <i>Situational Factors</i> )	Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada penyelenggaraan pengisian <i>informed consent</i> yang ditentukan berdasarkan tekanan kerja dan lingkungan kerja.

### C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik yang menggunakan data primer maupun data sekunder.

Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengungkapkan dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Martha, 2020). Dalam pengambilan sampel, teknik pemilihan sampel yang

digunakan oleh peneliti yaitu pengambilan sampel secara *purposive* dimana informan penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan pemenuhan informasi secara langsung.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di salah satu rumah sakit swasta Kota Tasikmalaya yaitu Rumah Sakit Jasa Kartini.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2024 yang terdiri dari pengumpulan data dan pengolahan data.

#### **E. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan pelaku yang memiliki peran penting untuk mendukung proses penelitian yang dilakukan dengan memberikan tanggapan serta informasi terkait hal yang dianggap penting oleh peneliti (Rachmasary, 2021). Adapun subjek penelitian yang telah dipertimbangkan, diantaranya :

##### **1. Informan Kunci**

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh terkait permasalahan atau isu yang diangkat dalam penelitian tersebut. Tidak hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, tetapi informan kunci juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam

penelitian ini yaitu Kepala Unit Instalasi Rekam Medis dan Kepala Pelayanan Medis.

## **2. Informan Utama**

Informan utama dalam sebuah penelitian memiliki peran yang sangat penting dan dapat dikatakan sebagai peran utama dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail terkait masalah penelitian yang akan diangkat. Informan utama dalam penelitian ini yaitu tenaga medis yang terlibat dan bertanggungjawab langsung dalam pengisian lembar persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*) yaitu dokter dan perawat.

## **3. Informan Pendukung**

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Informan pendukung pada penelitian ini yaitu pasien sebagai penerima informasi dan pemberi persetujuan.

## **F. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan langsung oleh peneliti itu sendiri yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh

dari hasil wawancara informan mengenai kelengkapan pengisian lembar persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*) di unit rawat inap RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti itu sendiri tetapi melalui perantara baik individu maupun dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari telaah dokumen rekam medis yaitu hasil analisis kuantitatif kelengkapan pengisian *informed consent*.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan atau memperoleh data berupa informasi melalui kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan antara pewawancara atau peneliti dengan narasumber atau informan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur artinya dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan sesuai dengan panduan wawancara yang telah disusun.

### **2. Observasi**

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi memiliki tujuan untuk

mengetahui kondisi atau aktivitas yang berkaitan dengan pengisian lembar persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*). Observasi yang dilakukan yaitu observasi secara langsung dan observasi secara tidak langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode alat bantu dalam pengumpulan data penelitian melalui kegiatan mengumpulkan data dokumen berupa pengambilan foto dan perekam suara dengan menggunakan *handphone*. Kegiatan dokumentasi ini biasanya dilakukan ketika pelaksanaan pengambilan data di lapangan seperti saat pelaksanaan wawancara.

Dalam menunjang pengumpulan data, adapun beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti, diantaranya :

- a. Panduan atau pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan informan.
- b. Perekam suara menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara antara peneliti dengan informan.
- c. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat kata kunci jawaban informan dan hasil wawancara.
- d. Lembar observasi atau pedoman wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

- e. Kamera atau *handphone* untuk mendokumentasikan atau memotret hasil observasi serta kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian.
- f. *Flashdisk* untuk menyimpan dokumen berbentuk *file*.

Dengan demikian, dokumentasi sebagai metode atau alat bantu dalam pengumpulan data yang penting saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Melakukan survey awal yang dilakukan beriringan dengan kegiatan magang di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.
- c. Memilih lapangan atau lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.
- d. Menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian.
- e. Mengurus perizinan penelitian.
- f. Memahami persoalan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dengan informan.
- c. Menjelaskan waktu atau lama penelitian yaitu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2024.

- d. Memperhatikan etika penelitian.
- e. Mengumpulkan data meliputi wawancara, studi literature, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016) data yang diperoleh dari wawancara mendalam (*indepth interview*) selanjutnya dilakukan secara manual sesuai dengan petunjuk pengolahan data kualitatif serta sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu dianalisis dengan metode Miles dan Huberman (1984) atau *content analysis*, sebagai berikut :

#### **a. Reduksi Data**

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan topik yang diteliti. Kemudian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan untuk melakukan reduksi data dengan cara triangulasi diantaranya :

##### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan salah satu jenis triangulasi yang dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk menarik kesimpulan dan memeriksa keabsahan data dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data berdasarkan beberapa sumber data atau informan dalam penelitian. Sehingga

bentuk kesimpulan berupa uraian dari data-data yang telah disajikan. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dari beberapa jenis informan yang terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan triangulasi.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk menarik kesimpulan dan mengecek keabsahan data dengan cara menguji kesamaan sumber data dengan teknik yang berbeda. Hal ini seperti menguji atau mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dengan beberapa teknik pengambilan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengambilan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, triangulasi teknik dilakukan dengan mengomparasikan data yang didapatkan dari hasil tiga teknik pengambilan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang sering ditampilkan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks naratif.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan peneliti harus melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran hasil penelitian. Namun kesimpulan awal yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984) peran triangulasi sangat penting dalam melakukan analisis data kualitatif. Triangulasi merupakan penggunaan berbagai metode dan sumber data yang dilakukan untuk memverifikasi hasil penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dengan demikian, analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi dan model analisis interaktif untuk memperoleh hasil yang lebih handal dan kredibel.